

**PERAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM MENENTUKAN
TINDAKAN PERBAIKAN UNTUK MENGURANGI TINGKAT
KEGAGALAN PRODUK PADA PT SUPER PLASTIN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Gerine Octavianto

2013130144

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**THE ROLE OF QUALITY COST ANALYSIS IN
DETERMINING CORRECTIVE ACTIONS TO REDUCE THE FAILURE
RATE OF PRODUCTS IN SUPER PLASTIN COMPANY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirement
to get a Bachelor Degree in Economics

By:

Gerine Octavianto

2013130144

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on the Degree BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PERAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM MENENTUKAN
TINDAKAN PERBAIKAN UNTUK MENGURANGI TINGKAT
KEGAGALAN PRODUK PADA PT SUPER PLASTIN**

Oleh:

Gerine Octavianto

2013130144

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA



PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Gerine Octavianto
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 24 Oktober 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130144
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PERAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM MENENTUKAN TINDAKAN PERBAIKAN UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEGAGALAN PRODUK PADA PT SUPER PLASTIN

Dengan,

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA



SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau taksir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 30 Juli 2017

Pembuat pernyataan:



(Gerine Octavianto)

ABSTRAK

Dengan semakin berkembangnya zaman, kebutuhan setiap manusia pun berubah dan berkembang, hal tersebut membuat semakin banyak pelaku bisnis yang mengembangkan usahanya. Untuk dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan dibandingkan para pesaing. Agar dapat bersaing, perusahaan harus memiliki daya saing dalam penetapan harga jual produk. Harga jual yang kompetitif dapat membuat perusahaan bertahan dalam persaingan. Oleh karena itu, perusahaan sebisa mungkin harus melakukan efisiensi biaya yang terjadi di dalam perusahaan. Efisiensi biaya dapat dilakukan apabila proses produksi di dalam perusahaan dilakukan dengan efektif juga efisien, salah satu cara perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya adalah dengan menekan tingkat kegagalan produk. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan. Untuk menentukan perbaikan yang tepat, perusahaan dapat melakukan analisis biaya kualitas.

Menurut Horngren, Biaya Kualitas adalah Biaya yang dikeluarkan untuk mencegah produksi produk berkualitas rendah atau biaya yang timbul sebagai akibat dari produk tersebut. Unsur-unsur biaya kualitas adalah *prevention cost*, *appraisal cost*, *internal failure cost*, dan *eksternal failure cost*. Biaya *Prevention* adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya kegagalan produk. Biaya *Appraisal* adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendeteksi / menginspeksi terjadinya kegagalan produk. Biaya *Internal Failure* adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki cacat yang ditemukan, sebelum produk dikirimkan ke konsumen, dan biaya *External Failure* adalah biaya untuk memperbaiki cacat yang ditemukan setelah produk diterima oleh pelanggan. Analisis biaya kualitas dapat membantu perusahaan memilih perbaikan apa yang paling tepat untuk mengurangi kegagalan produk.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah PT Super Plastin. Aktivitas utama yang dilakukan PT Super Plastin adalah memproduksi kantong plastik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan manajer produksi perusahaan. Data biaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2016. Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, yang dimulai pada bulan Februari 2017 dan berakhir Juni 2017.

Penulis menemukan bahwa PT. Super Plastin belum menerapkan analisis biaya kualitas, oleh sebab itu penulis mencoba mengklasifikasikan biaya kualitas yang ada pada PT Super Plastin ke dalam komponen biaya kualitas untuk selanjutnya dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya kualitas pada PT Super Plastin cenderung berfokus kepada tindakan penilaian dan perbaikan. Hal ini tentunya akan membuat tingkat kegagalan produk pada perusahaan tinggi. Untuk menurunkan tingkat kegagalan produk, perusahaan harus memfokuskan biaya kualitasnya untuk tindakan pencegahan. Tindakan perbaikan ke arah pencegahan akan mengurangi tingkat kegagalan produk pada PT Super Plastin. Dari hasil analisis biaya kualitas yang dilakukan, PT Super Plastin harus melakukan perbaikan khususnya untuk kegiatan pencegahan untuk mengurangi tingkat kegagalan produk.

ABSTRACT

With growing age, the need for every human being ever changing and evolving, it is creating more and more businessmen who developed his business. To be able to compete in an increasingly tight competition, companies are expected to have advantages over competitors. In order to be competitive, companies must have competitiveness in the fixing of the selling price of the product. The selling price is competitive enables the company to stay in the competition. Therefore, the company should do as much as possible cost efficiency going on inside the company. Cost efficiency can be done in the production process in the company is done effectively is also efficient, one way company for undertaking cost-efficiency is to press the failure rate of the product. This can be done by doing a repair. To determine the proper repair, the company can perform a cost analysis of quality.

According to Horngren, Quality Costs are costs incurred to prevent the production of low-quality products or costs incurred as a result of that product. Quality cost elements was prevention cost, appraisal cost, cost, failure of internal and external failure cost. The cost of Prevention is the cost incurred to prevent the occurrence of the failure of the product. Appraisal fees are costs incurred to detect/inspect the occurrence of the failure of the product. Internal Failure costs are costs incurred to correct defects found, before the products are delivered to consumers, and the cost of External Failure costs to repair the defect is found after the product is received by the customer. Quality cost analysis can help companies choose repair what is most appropriate to reduce product failures.

The object of study in this thesis is PT. Super Plastin. main Activities undertaken PT. Super Plastin is producing plastic bags. Research methods used in this research is a descriptive study. Method of data collection is done with the interview with the production manager of the company. The cost data used in this research is the period 2016. Research time lasts for approximately 5 months, starting in February 2017 and ends June 2017.

The author finds that PT. Super Plastin have yet to apply the quality cost analysis, therefore, the author tried to classify the cost of quality in PT Super Plastin into cost components analyzed for further quality. The results of the analysis showed that the cost of quality in PT Super Plastin tends to focus the assessment and improvement actions. This is certainly going to make the failure rate high on the company's products. To lower the failure rate of a product, companies need to focus on the cost of quality for precautionary measures. Corrective actions towards prevention will reduce the failure rate of products in PT Super Plastin. From the results of the quality cost analysis done, PT Super Plastin must make improvements especially for prevention activities to reduce the failure rate of the product.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN ANALISIS BIAYA KUALITAS DALAM MENENTUKAN TINDAKAN PERBAIKAN UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEGAGALAN PRODUK PADA PT.SUPER PLASTIN ” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam kesempatan ini, peneliti pun mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Papih, Mamih, Oma Entin, Ooh Bonny dan Gabby yang selalu memberikan dukungan dalam doa dan selalu memberi semangat dan nasehat. Semoga semua sehat selalu, panjang umur, dan selalu diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan memberikan saran kepada peneliti dalam proses pengerjaan skripsi. Terima Kasih juga untuk seluruh pengetahuan, waktu, tenaga, dan perhatian yang diberikan baik dalam studi maupun kehidupan hingga peneliti dapat merasakan kasih dan pengalaman yang sangat berharga.
3. Bapak Gery Lusanjaya SE., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi
4. Ibu Atty Yuniati, SE.,MBA, CMA. selaku dosen wali peneliti yang telah membimbing dan telah memberikan segala masukan mengenai perkuliahan.
5. Ko Cung-cung selaku manajer PT Super Plastin yang telah memberikan waktu, serta izin untuk melakukan penelitian di sana.
6. Teman-teman “Orang Tasik”, Yohan, Billy Joseph, Adrian Theja, Billy JPC, Isa, Aput, Adam, Hendrick, Willyam, Ivan, Dendy, Robby, Zetsco,Arief yang selalu menemani bergadang dalam pembuatan skripsi ini.
7. Cindy Salawas sebagai *soulmate* yang selalu memberikan semangat buat saya bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman TA Club, Ferry, Dennis,Odhie, James. Terimakasih untuk hiburannya selama perkuliahan ini, sukses untuk kita semua.

9. Teman-teman yang gokil. Adrian Putra, Ibrahim, Majid, Irfan, Aal, Regyna, Lyotta. Terimakasih buat doa dan dukungannya sampai saya bisa menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman perkumpulan selama perkuliahan Gerald, Abel, Indra, Niko, Darwin, Adimoel, Kris, Tjaya, Victor, Irvin Terimakasih buat dukungan, hiburan, dan doa yang boleh diberikan semoga kita semua bisa sukses sesuai dengan keinginan kita masing-masing, Tuhan slalu berkati kalian.
11. Yessi Agatha yang selalu memberikan info-info dan memberikan banyak motivasi agar penelitian ini selesai pada waktunya.
12. Teman-teman futsal, Asiong, Vincent, Rayner, Eki, Ivan, Adrian Bernard, Niel, Jimmy, Jerry, Tibi, Ari yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih untuk setiap ajakan bermain futsal nya.
13. Teman-teman Seminar Akmen Daniel, Billy, Mimi, Hanif, Kevin, Edu, Gedie, Jonathan, Michael, Fanie terimakasih atas kekompakan dan hiburan canda tawa yang diberikan selama satu semester.
14. Teman-teman AST, Darien Edu, Rama, Rayner, Rayhan, terimakasih atas pengalaman yang diberikan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti sangat berterima kasih dan terbuka untuk setiap saran dan masukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pihak.

Bandung, 30 Juli 2017

Gerine Octavianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Biaya	9
2.1.1. Pengertian Biaya	9
2.1.2. Klasifikasi Biaya	10
2.2. Kualitas	11
2.2.1. Pengertian Kualitas	11
2.2.2. Aspek- Aspek Kualitas	12
2.2.3. Ukuran Kualitas	12
2.2.4. Dimensi Kualitas	14
2.2.5. Tujuan Kualitas	15
2.3. Pengendalian Kualitas	16
2.3.1. Pengertian Pengendalian Kualitas	16
2.3.2. Tujuan Pengendalian Kualitas	17
2.3.3. Alat Pengendalian Kualitas	18
2.4. Biaya Kualitas	20
2.4.1. Pengertian Biaya Kualitas	21
2.4.2. Penggolongan Biaya Kualitas	21
2.4.3. Analisis Biaya Kualitas	22

2.5. Kegagalan Produk	23
2.5.1. Pengertian kegagalan produk	24
2.5.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan produk	25
2.6. Hubungan antara analisis biaya kualitas dan tingkat kegagalan produk.....	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.2. Langkah-Langkah Penelitian	31
3.1.3. Variabel- Variabel Penelitian	32
3.1.4. Waktu Penelitian	32
3.2. Objek Penelitian	32
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	32
3.2.2. Struktur Organisasi PT Super Plastin.....	33
3.2.3. Deskripsi Kerja Pada PT Super Plastin	34
3.2.4. Aktivitas Perusahaan	36
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Biaya- Biaya Yang Terjadi di PT Super Plastin.....	40
4.2. Biaya Kualitas Pada PT Super Plastin.....	47
4.2.1. Jenis-Jenis Biaya Kualitas Pada PT Super Plastin	48
4.2.2. Penggolongan Biaya Kualitas Pada PT Super Plastin.....	52
4.3. Analisis Biaya Kualitas Pada PT Super Plastin	53
4.4. Kegagalan Produk Pada PT Super Plastin	55
4.4.1. Jenis-Jenis Kegagalan Produk Yang Terjadi Pada PT Super Plastin.....	57
4.4.2. Laporan Kegagalan Produk Pada PT Super Plastin	59
4.4.3. Faktor Penyebab Terjadinya Kegagalan Produk Pada PT Super Plastin.....	61
4.5. Pengendalian Kualitas Pada PT Super Plastin.....	63
4.5.1. Kegiatan Pengendalian Kualitas Pada PT Super Plastin.....	66
4.5.2. Alat Pengendalian Kualitas	70
4.5.3. Tindakan Perbaikan Yang Perlu Dilakukan.....	76
4.5.4. Analisis Biaya Kualitas Berdasarkan Kegiatan Perbaikan.....	83
4.6. Ukuran <i>Nonfinancial</i> atas kualitas PT Super Plastin	94

4.7. Peran Analisis Biaya Kualitas Dalam Menentukan Tindakan Perbaikan Untuk Mengurangi Tingkat Kegagalan Produk Pada PT Super Platin.....	96
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Tabel Biaya Yang Terjadi Pada PT Super Plastin Selama 2016.....	46
Tabel 4.2.	Tabel Biaya Kualitas Pada PT Super Plastin periode 2016.....	52
Tabel 4.3.	Tabel Biaya Kualitas PT Super Plastin Setelah Diklasifikasi.....	54
Tabel 4.4.	Tabel Jumlah Produksi Dan Jumlah Produk Cacat Pada PT Super Plastin.....	59
Tabel 4.5.	Tabel Catatan Spesifikasi Kegagalan Produk.....	60
Tabel 4.6.	Tabel Persentase Faktor Penyebab Kegagalan Produk.....	64
Tabel 4.7.	Tabel Alokasi Kegagalan Produk Berdasarkan Penyebabnya.....	65
Tabel 4.8.	Tabel Jumlah Kegagalan Produk Setelah Tindakan Perbaikan.....	82
Tabel 4.9.	Tabel Jumlah Kegagalan Produk Sebelum dan Estimasi Sesudah Tindakan Perbaikan.....	83
Tabel 4.10.	Tabel Tambahan Biaya Kualitas Yang Dikeluarkan PT Super Plastin.....	87
Tabel 4.11.	Tabel Perbandingan Biaya Kualitas Sebelum dan Sesudah Perbaikan.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Gambar <i>Japanese Chain Reaction</i>	16
Gambar 2.2..	Gambar Pareto Diagram.....	19
Gambar 2.3.	Gambar <i>Cause and Effect Diagram</i>	20
Gambar 2.4..	Gambar <i>Statistical Quality Control Charts</i>	20
Gambar 3.1.	Bagan Struktur Organisasi PT Super Platin.....	34
Gambar 4.1	Gambar <i>Cause and Effect Diagram</i> PT Super Platin.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Kegagalan Produk PT Super Platin 2016

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

Dalam menjalankan sebuah usaha di era globalisasi ini banyak hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah kebutuhan manusia yang beragam dan pola kehidupan yang semakin konsumtif. Hal itu membuat para perusahaan sebagai produsen harus selalu berinovasi dan terus mengikuti perkembangan yang ada, agar dapat memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor meningkatnya tingkat persaingan usaha antar perusahaan. Persaingan antar perusahaan ini akan semakin ketat dan akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya waktu. Dalam ketatnya persaingan antar perusahaan ini, maka setiap celah dan kesempatan yang ada, harus mampu untuk dilihat dan dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh setiap perusahaan. Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan lebih dari para pesaingnya untuk dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat ini. Dalam kerasnya persaingan ini, perusahaan yang tidak memaksimalkan keunggulan dan tidak melakukan perbaikan akan tersingkir dari persaingan.

Hampir seluruh industri akan merasakan dampak dari ketatnya persaingan. Salah satu industri yang terkena dampak ketatnya persaingan adalah industri plastik. Persaingan pada industri ini memang telah terjadi sejak lama, karena produk plastik sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga banyak muncul perusahaan-perusahaan plastik untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menjadi pesaing bagi perusahaan yang sudah ada. Beragam inovasi dan upaya banyak dilakukan oleh perusahaan yang bergerak didalam industri tersebut untuk menang dan menjadi penguasa pasar. Sebagai salah satu perusahaan plastik terbesar dan tertua di wilayah priangan timur PT Super Platin tentunya harus melewati persaingan yang semakin ketat ini. PT Super platin tentunya akan berusaha sekuat mungkin untuk menjadi penguasa pasar plastik khususnya di daerah priangan timur dan akan berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaan yang menjadi tujuan setiap perusahaan. Tujuan itu akan dapat dicapai salah satunya adalah dengan meningkatkan penjualan

dan menekan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Penjualan dapat meningkat dengan memenuhi keinginan dan kepuasan dari konsumen. Salah satu pertimbangan konsumen membeli produk adalah kualitas, oleh sebab itu perusahaan harus meningkatkan kualitas produknya untuk menarik konsumen. Untuk menghasilkan kualitas yang baik, perusahaan akan mengeluarkan biaya yang disebut biaya kualitas, dan biaya kualitas tersebut harus dikendalikan untuk tujuan efisiensi biaya.

Produk yang memiliki kualitas tinggi dengan harga yang kompetitif akan menjadi incaran konsumen, sehingga perusahaan yang memiliki produk berkualitas akan mudah mendapatkan keuntungan karena produknya terjual. Dengan melakukan pengendalian atas biaya kualitas, hal ini akan memudahkan PT Super Plastin dalam memproduksi produk dengan kualitas terbaik. Melalui pengendalian biaya kualitas, PT Super Plastin juga dapat menekan tingkat produk yang tidak memenuhi kualifikasi atau standar yang ditentukan perusahaan. Keberadaan produk yang tidak memenuhi kualifikasi tersebut menjadi permasalahan bagi perusahaan karena akan merugikan perusahaan, perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk penanganan produk tersebut, sehingga dapat mengurangi laba yang di peroleh. Produksi plastik merupakan produksi dengan tingkat *spoilage* yang cukup tinggi, maka dengan menerapkan biaya kualitas, PT Super Plastin diharapkan dapat mengurangi tingkat produk yang tidak memenuhi kualifikasi yang selama ini tinggi.

Jika permasalahan produk tidak memenuhi kualifikasi tidak diselesaikan dan tidak dicarikan solusi pemecahannya, implikasi yang muncul ialah bahan baku akan terbuang dengan percuma. Disamping itu, muncul pula biaya untuk melakukan *rework*. Konsekuensi lain yang terjadi adalah perusahaan akan sulit bersaing dalam industri. Dampak negatif yang paling fatal ialah perusahaan mengalami kerugian.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk dapat bertahan di dalam persaingan industri yang sangat ketat, perusahaan harus memiliki keunggulan dibandingkan para pesaing. Berbagai cara dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keunggulan yang tidak dimiliki pesaingnya. Kualitas dari produk yang dihasilkan dapat menjadi salah satu keunggulan bagi

perusahaan untuk bertahan di dalam persaingan industri. Perusahaan pun harus dapat bersaing dalam sisi harga jual, untuk dapat bersaing dalam harga jual, perusahaan harus dapat mengeluarkan biaya seefisien mungkin. Berdasarkan fenomena data dan fakta yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor yang mempengaruhi terjadinya kegagalan produk pada PT Super Platin?
2. Bagaimana usaha yang telah dilakukan PT Super Platin untuk menekan tingkat kegagalan produk?
3. Bagaimana pengendalian biaya kualitas yang telah dilakukan oleh perusahaan?
4. Apakah perbaikan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kegagalan produk?
5. Bagaimana peran analisis biaya kualitas dalam menentukan perbaikan yang harus dilakukan untuk mengurangi kegagalan produk pada PT Super Platin?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan pertanyaan yang telah ditegaskan serta dirumuskan dalam identifikasi masalah diatas, berikut ini akan dikemukakan dan dieksplanasikan garis-garis besar hasil pokok yang akan diperoleh setelah setiap permasalahan dianalisis dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan produk PT Super Platin.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh PT. Super Platin dalam menekan tingkat kegagalan produk.
3. Untuk menganalisis bentuk-bentuk pengendalian biaya kualitas yang telah diterapkan dan harus di terapkan pada PT Super Platin.
4. Untuk mengetahui perbaikan-perbaikan yang sebaiknya diterapkan pada PT Super Platin.
5. Untuk mengetahui peranan analisis biaya kualitas dalam menentukan perbaikan dalam upaya mengurangi kegagalan produk PT. Super Platin.

1.4 Manfaat Penelitian

Besar harapan penulis, bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca hasil penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Perusahaan tempat penelitian ini dilaksanakan mampu mengurangi tingkat kegagalan produk dengan pengendalian dari biaya kualitas. Perusahaan pun diharapkan dapat memilih jenis biaya-biaya yang dapat diefisiensikan untuk mengurangi total biaya perusahaan. Hal ini membuat pengeluaran biaya di dalam perusahaan menjadi berkurang. Perusahaan pun mendapatkan hal-hal yang mungkin belum diketahui yang dapat diterapkan untuk memperoleh perbaikan.

2. Penulis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini akan menambah wawasan mengenai teori-teori akuntansi manajemen khususnya berkenaan dengan biaya kualitas. Tidak hanya menambah wawasan mengenai teori, penulis pun dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari ke dalam dunia kerja. Dengan penelitian ini, penulis menambah banyak pengetahuan mengenai produksi perusahaan yang sebenarnya, juga menambah pengalaman penulis bagaimana terjun langsung ke lapangan untuk menganalisis sebuah permasalahan.

3. Masyarakat

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai contoh bagi masyarakat yang bergelut di bidang serupa. Juga untuk mengenalkan peranan biaya kualitas di dalam proses produksi, sehingga dapat menjadi acuan apabila ada masyarakat yang akan memulai usaha untuk melakukan pengendalian biaya kualitas.

4. Peneliti Lain

Penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi referensi untuk peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Juga dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti yang sedang meneliti topik serupa. Hasil penelitian ini pun dapat menjadi ide untuk para calon peneliti selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Industri plastik merupakan salah satu industri yang banyak dimasuki oleh para pelaku bisnis. Banyak alasan mengapa banyak pengusaha yang tertarik membuka perusahaan plastik. Alasan yang paling kuat adalah plastik sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mudahnya ditemukan, bentuknya yang fleksibel, ringan dan cukup kuat plastik banyak digunakan untuk membungkus barang atau makanan. Disadari atau tidak hampir setiap hari kita menggunakan produk plastik. Tidak heran keberadaan produk plastik dicari-cari oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Kendati pemerintah telah mengeluarkan regulasi yang membatasi penggunaan kantong plastik di pusat perbelanjaan, namun kebutuhan plastik masih tetap tinggi seiring dengan dengan tumbuhnya berbagai industri berbahan baku plastik. Ditambah lagi adanya regulasi larangan penggunaan styrofoam di beberapa kota untuk bungkus makanan membuat para pedagang beralih menggunakan plastik sebagai bungkus makanan.

Pemerintah yang sedang giat-giatnya mengembangkan produksi dalam negeri pun mendukung berkembang industri plastik. Potensi yang baik menjadi alasan pemerintah dalam hal ini kementerian perindustrian terus mendorong pertumbuhan perusahaan plastik. Permintaan plastik terbesar berupa kemasan didorong oleh pertumbuhan industri makanan dan minuman sebesar 60%. Indonesia memiliki 892 perusahaan industri kemasan plastik, yang menghasilkan *rigid packaging*, *flexible packaging*, *thermoforming*, dan *extrusion*, yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Direktur Jenderal (Dirjen) Basis Industri Manufaktur Kemenperin Panggah Susanto mengatakan, potensi konsumsi produk plastik di Indonesia masih cukup besar. "Saat ini, konsumsi nasional per kapita per tahun baru 10 kilogram (kg), relatif lebih rendah dibandingkan negara Asean lainnya, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand yang mencapai 40 kg,". Hal inilah yang menjadi acuan pemerintah untuk mendukung perindustrian plastik. Kapasitas yang tersedia untuk produksi kemasan plastik nasional mencapai 2,35 juta ton per tahun dan utilisasinya sebesar 70%, sehingga rata-rata produksi mencapai 1,65 juta ton. Pemerintah memberikan insentif, seperti *tax holiday*, *tax allowance*, serta pembebasan bea masuk untuk barang modal dan mendorong pengembangan sumber daya manusia, hal ini dilakukan pemerintah

sebagai dukungan kepada perusahaan-perusahaan plastik, mengingat masih banyak bahan baku dari pembuatan plastik yang belum bisa ditemukan di Indonesia.

Dengan semakin ketatnya persaingan banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk dapat menang dan minimal bertahan di dalam sebuah persaingan. Pada umumnya kualitas dan harga jual produk memegang peranan penting dalam persaingan antar perusahaan. Kualitas yang buruk dan harga jual yang terlalu tinggi tentunya akan mengakibatkan perusahaan kehilangan pelanggannya yang beralih ke perusahaan pesaing, hal inilah yang dapat membuat perusahaan kalah bersaing dalam sebuah persaingan. Tidak hanya itu, nama baik perusahaan pun akan ikut tercoreng yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat menarik pelanggan dan mengalami kerugian.

Untuk dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas terbaik dengan harga yang bersaing, tentunya PT. Super Platin harus menjalankan proses produksinya dengan semaksimal mungkin tanpa adanya kesalahan sekecil apapun. Kesalahan yang terjadi akan membuat hasil produk tidak memenuhi kualifikasi, yang akhirnya akan menambah biaya bagi perusahaan. Untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi, perusahaan tentunya harus melakukan upaya-upaya untuk mengurangi kesalahan-kesalahan selama proses produksi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan PT. Super Platin untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi agar biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat diminimalkan adalah dengan menerapkan pengendalian kualitas yang akan menimbulkan biaya kualitas.

Biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menangani kualitas dari produk yang akan dihasilkan, baik untuk meningkatkan maupun mencegah buruknya kualitas dari produk tersebut. Menurut Horngren, dkk (2015:758), biaya kualitas terdiri dari tiga jenis, yakni : *Prevention Cost* yang timbul untuk mencegah terjadinya kegagalan produk, *Appraisal Cost* yang timbul untuk mendeteksi terjadinya kegagalan produk, dan *Failure Cost* yang timbul untuk memperbaiki kegagalan produk yang terjadi. Dari berbagai macam biaya kualitas yang ada, perusahaan sebisa mungkin memilih biaya-biaya yang memang layak untuk dikeluarkan demi memperoleh hasil yang diharapkan. Dengan melakukan analisis biaya kualitas, perusahaan dapat meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan

serta meminimalisir terjadinya kegagalan produk pada proses produksi yang dapat menyebabkan produk akhir tidak sesuai kualifikasi. Hal ini akan menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya *rework* untuk menanggulangi produk yang tidak memenuhi kualifikasi tersebut.

Dengan mengutamakan pengeluaran pada *prevention* dan *appraisal cost*, maka perusahaan dapat menekan tingkat kegagalan produk serta mengurangi pengeluaran untuk memperbaiki kegagalan produk yang dapat terjadi di kemudian hari. Melalui analisis biaya kualitas, perusahaan juga dapat melakukan efisiensi biaya produksi, sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang lebih bersaing. Hal ini disebabkan, biaya – biaya yang digunakan untuk memperbaiki kegagalan produk maupun biaya – biaya perbaikan lainnya dapat dicegah dan diminimalisir melalui *prevention cost* yang telah dikeluarkan perusahaan sebelumnya.

PT. Super Platin sudah memiliki beberapa biaya yang dikeluarkan dengan maksud dan tujuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik. Namun perusahaan harus mulai memikirkan bahwa biaya kualitas tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, tapi juga yang utama nya adalah untuk menekan biaya di masa yang akan datang yang timbul karena kesalahan-kesalahan pada masa sekarang. Contoh nya dalam PT. Super Platin adalah tingkat *spoilage* yang ada. *Spoilage* yang ada di dalam perusahaan akan di *rework* dan menjadi pencampur bahan baku untuk produk plastik kelas 2. *Spoilage* yang di *rework* dan dapat dijual kembali memang tidak menimbulkan kerugian terlalu besar, namun hal itu tentu saja tetap merugikan perusahaan, karena apabila produk tersebut tidak gagal, maka akan dapat dijual ke pasaran yang tentunya akan menghasilkan keuntungan.

Perusahaan pun harus melihat apakah biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian biaya kualitas tersebut dapat menghasilkan keuntungan lebih untuk perusahaan atau tidak. Karena berdasarkan pertimbangan *cost and benefit* yang dilakukan, pengeluaran tersebut seharusnya merupakan sebuah pengorbanan yang pantas untuk dilakukan. Hal ini disebabkan, biaya kualitas yang dikeluarkan, terutama pada *prevention cost* dan *appraisal cost* akan membuat proses produksi berjalan lancar, mulai dari pemilihan bahan baku yang baik, *maintenance* dan pemilihan mesin yang baik, inspeksi saat proses produksi berjalan akan membuat produk yang

dihasilkan pun baik lalu akan mengurangi produk yang tidak memenuhi kualifikasi dan akan berdampak pada efisiensi biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu dengan melakukan pengendalian biaya kualitas pada perusahaan dapat mengurangi tingkat kegagalan produk.